

ABSTRAK

Muhammad Fadli Irawan. NIM 308311048. Analisis Tentang Sertifikasi Guru terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru Ditinjau dari UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen di SMP PAB 9 Klambir Lima

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan profesionalisme guru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu cara atau metode yang menggambarkan fenomena atau objek penelitian di lapangan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru di SMP PAB 9 Klambir Lima yang dianggap menjadi key informan sebanyak 6 orang yang sudah dinyatakan lulus sertifikasi. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau data-data yang berhubungan dengan pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan profesionalisme guru. Penelitian ini dilaksanakan di SMP PAB 9 Klambir Lima. Teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data ini adalah melalui observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh adalah data sekunder dan primer dari SMP PAB 9 Klambir Lima.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *analytic comparison*. *Analytic comparison* dapat digunakan dalam analisis kualitatif. *Analytic comparison* di dalam penggunaannya mencakup *method of agreement* dan *method of difference*.

Dari hasil Penelitian di lapangan setelah seluruh data diperoleh dan dianalisis, maka menghasilkan temuan penelitian yaitu sesuai dengan tuntutan UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 2 yaitu guru profesional merupakan guru yang memiliki sejumlah kompetensi yang dapat menunjang tugasnya. Kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Hal ini terlihat melalui hasil penelitian bahwa guru yang telah disertifikasi memenuhi unsur-unsur kompetensi tersebut, termasuk telah memenuhi unsur-unsur kompetensi profesional. Hal ini terlihat dari kemampuan dasar profesional guru, yaitu menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media sumber, menguasai landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, mengenal fungsi dan program pelayanan BP, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sertifikasi guru terhadap peningkatan profesionalisme guru sudah baik dan diharapkan guru selalu meningkatkan kompetensi profesionalnya secara terus-menerus baik melalui pelatihan, seminar maupun lokakarya. Guru yang telah disertifikasi jangan terjebak pada aktivitas datang, mengajar, pulang, begitu berulang-ulang sehingga lupa mengembangkan potensi diri secara maksimal.